

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan judul skripsi “Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru PAI Terhadap Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 43 Semarang”, penulis memiliki alasan sebagai berikut:

1. Sebagian besar guru Pendidikan Agama Islam kurang menerapkan variasi gaya mengajar dalam pembelajaran, sehingga membuat suasana belajar kurang efektif. Variasi gaya mengajar dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menarik dan efektif. Oleh sebab itu, penulis melakukan penelitian mengenai variasi gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam.
2. Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena motivasi belajar merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam proses tercapainya tujuan pembelajaran. Jika seorang guru mampu membuat situasi pembelajaran yang bisa meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar siswa serta menghilangkan pandangan bahwa belajar adalah suatu proses yang kaku, membuat jenuh dan bosan maka tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Penulis memilih SMP Negeri 43 Semarang sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut baru didirikan selama tiga tahun namun sudah berakreditasi A, hal tersebut membuat penulis tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 43 Semarang.

B. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas alut pemikiran tentang arti dan maksud dari judul skripsi ini, maka penulis memberikan penegasan dan batasan yang jelas mengenai istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan dorongan yang ada atau timbul dari sesuatu, orang atau benda yang ikut membentuk watak, perbuatan dan kepercayaan. Adapun pengaruh yang dimaksud dalam skripsi ini adalah pengaruh variasi gaya mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang.

2. Variasi Gaya Mengajar

Variasi mengajar merupakan macam-macam bentuk kegiatan yang dilakukan guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa (Suprihatiningrum, 2017:65) Gaya mengajar adalah gaya guru mengenai bagaimana guru memanfaatkan ruang kelas, pilihan kegiatan pembelajaran dan materi pelajaran, serta cara guru mengondisikan siswa (Majid, 2014:273)

Variasi gaya mengajar yang dimaksud peneliti adalah variasi mengajar yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar berupa perubahan suara dan tingkah laku untuk mengondisikan kelas dengan baik, serta dapat menarik perhatian siswa untuk belajar.

3. Guru Pendidikan Agama Islam

Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Sisdiknas, 2009:3).

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, dan penggunaan pengalaman agar siswa mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran agama Islam dari al-Qur'an dan hadits (Ramayulis, 2014:22)

Menurut Zakiah Daradjat, Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang dilakukan melalui ajaran agama Islam berupa bimbingan terhadap siswa supaya setelah selesai dari pendidikan, ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, dan sebagai pandangan hidupnya untuk keselamatan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat kelak (Wiyani, 2012: 82-83).

Guru Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Guru yang mengajarkan mata pelajaran PAI kelas IX B dan IX F di SMP Negeri 43 Semarang.

4. Motivasi Belajar

Motivasi merupakan suatu tenaga yang dapat mendorong dan mengarahkan perilaku manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Jamaris, 2013:170)

Menurut Mc Donald dalam buku proses belajar mengajar mengatakan bahwa, “ *Motivation is an energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction*”. Motivasi adalah sebuah

perubahan energi dengan diri seseorang yang di tandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik, 2017: 198).

Belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dilakukan dengan sengaja dan direncanakan sebelumnya melalui latihan dan pengalaman (Hamalik, 2014: 154). Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang khusus dengan hasil belajar berupa kemampuan, munculnya kemampuan tersebut disebabkan oleh dorongan dari lingkungan dan kemampuan siswa (Kompri, 2016: 220).

Motivasi belajar yang dimaksud peneliti adalah motivasi siswa dalam proses pembelajaran, khususnya siswa kelas IX B dan IX F di SMP Negeri 43 Semarang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana variasi gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 43 Semarang
2. Bagaimana motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang
3. Bagaimana pengaruh variasi gaya mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang

D. Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui bagaimana variasi gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 43 Semarang
2. Dapat mengetahui bagaimana motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang
3. Dapat mengetahui bagaimana pengaruh variasi gaya mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus di uji secara empiris melalui pengumpulan data..Hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis pada rumusan masalah penelitian, belum pada jawaban empirik pada data (Sugiyono, 2008:64).

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesa (Ha) : “Ada pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang”

Hipotesa (Ho) : “Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variasi gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam dengan motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang”

F. Metode Penulisan Skripsi

1. Jenis Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan serta dapat dipertanggungjawabkan, maka penulis menggunakan jenis penelitian “*field research*” yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan dengan menggunakan pendekatan korelatif (Arikunto, 2010:158). Penulis menggunakan jenis penelitian *field research* untuk mengumpulkan data secara konkret di SMP Negeri 43 Semarang.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:161). Dalam penelitian ini penulis mengemukakan dua variabel, yaitu: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1) Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah variasi gaya mengajar guru dengan indikator sebagai berikut:

- a) Variasi suara
- b) Penekanan
- c) Memberikan waktu
- d) Kontak pandang
- e) Gerakan anggota badan
- f) Pindah posisi (Djamarah, 2013:167)

2) Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah motivasi belajar PAI siswa dengan indikator sebagai berikut :

- a) Hasrat keinginan berhasil
- b) Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c) Harapan dan cita-cita masa depan
- d) Penghargaan dalam belajar
- e) Kegiatan yang menarik dalam belajar
- f) Lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik (Uno, 2007:23).

b. Jenis dan Sumber Data

1) Data primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari objek penelitian (Suryani & Hendriyadi, 2016:173). Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara kepada guru PAI mengenai variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dalam bentuk telah diolah oleh pihak lain, biasanya dalam bentuk dokumen (Suryani & Hendriyadi, 2016:171). Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa data sekolah, guru, siswa, sarana prasarana dan karyawan.

c. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang ditetapkan peneliti dalam penelitiannya yang terdiri dari subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2008:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 43 Semarang tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 213 siswa.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian dapat dilakukan dengan sampel saja bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua populasi. Hasil penelitian dari sampel akan diberlakukan untuk seluruh populasi, sehingga sampel yang diambil harus representatif atau mewakili (Sugiyono, 2015:62).

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*, artinya pengambilan sampel telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan peneliti dan memudahkan untuk mengambil data variasi gaya mengajar guru dan motivasi belajar siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX B dan IX F di SMP Negeri 43 Semarang yang berjumlah 59 siswa. Hal tersebut dikarenakan Kelas IX B dan IX F lebih unggul prestasinya dan menunjukkan motivasi belajar siswa di kelas dalam kategori baik.

d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu:

1) Metode Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung yaitu dengan pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, yaitu pertanyaan atau pernyataannya memiliki alternatif jawaban yang harus dipilih responden (Sukmadinata, 2012:219). Angket tersebut nantinya diberikan kepada siswa-siswi yang menjadi sampel dari penelitian ini. Dengan penyebaran angket tersebut, akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data variasi gaya mengajar guru PAI dan motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang.

2) Metode Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap objek dan menggunakan seluruh alat indra (Ghony & Almanshur, 2012:165). Penulis menggunakan metode observasi untuk mengumpulkan data yang dapat diamati secara langsung di lapangan. Observasi dalam penelitian ini adalah kreativitas guru PAI dalam proses belajar mengajar.

3) Metode Wawancara

Wawancara sebagai salah satu teknik pengumpulan data digunakan dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit (Sugiyono, 2013:194). Penelitian ini menggunakan metode wawancara terpimpin, yaitu ada pedoman wawancara yang telah ditetapkan berupa kerangka pokok persoalan yang hendak ditanyakan sesuai dengan hipotesis yang ingin dibuktikan (Hadi, 2015:282).

Wawancara dilakukan kepada guru pengampu mata pelajaran PAI untuk mendapatkan informasi mengenai kemampuan guru PAI dalam menggunakan variasi gaya mengajar dan motivasi belajar PAI siswa.

4) Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, raport, buku, majalah, agenda, notulen, surat kabar, transkrip, agenda, dan

sebagainya (Arikunto, 2010:64). Peneliti menggunakan metode dokumentasi secara langsung untuk memperoleh data-data yang berupa profil sekolah seperti sejarah berdirinya, letak geografis, struktur organisasi, daftar guru, karyawan, peserta didik dan lain sebagainya yang sesuai di SMP Negeri 43 Semarang.

e. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2011:124).

1) Analisis Pendahuluan

Analisis data dilakukan dengan cara memberi bobot nilai pada setiap item pernyataan yang telah dijawab oleh responden dengan kriteria nilai sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Nilai Pernyataan
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Tidak Setuju (TS)	1

2) Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis yaitu menghitung lebih lanjut pada distribusi frekuensi yang dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Penelitian ini mengambil kesimpulan dengan menggunakan rumus Regresi Linear Sederhana sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, apabila terdapat pengaruh apakah pengaruh tersebut bersifat positif atau negatif. Rumus yang digunakan penulis untuk uji hipotesis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n\sum Xi - (\sum Xi)^2}$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

X = Variabel Independen

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi (Sugiyono, 2015:260)

3) Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah pengelolaan data lebih lanjut dari hasil-hasil hipotesis. Tahapan analisis ini merupakan analisis jawaban terhadap benar atau tidaknya hipotesis yang diajukan. Setelah ditemukan nilai t yang dibandingkan dengan t tabel dari uji t, apabila

nilai t hitung lebih dari ($>$) nilai t tabel 5% dinyatakan signifikan. Sebaliknya apabila nilai t hitung kurang dari ($<$) nilai t tabel 5% dinyatakan tidak signifikan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

1. Bagian Muka

Bagian muka terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman deklarasi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi dan daftar tabel.

2. Bagian Isi

Halaman bagian isi terdiri atas lima bab yang meliputi:

Bab I Pendahuluan memuat gambaran isi skripsi yang terdiri atas alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Variasi gaya mengajar guru PAI dan motivasi belajar PAI siswa. Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari pengertian Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, materi Pendidikan Agama Islam, metode Pendidikan Agama Islam.

Pembahasan selanjutnya, yaitu: variasi gaya mengajar yang terdiri dari pengertian variasi gaya mengajar, tujuan variasi gaya mengajar, dan komponen-komponen variasi gaya mengajar.

Pembahasan selanjutnya adalah motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang terdiri dari pengertian motivasi belajar, fungsi

motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

Pembahasan selanjutnya adalah pengaruh variasi gaya mengajar guru PAI terhadap motivasi belajar PAI siswa.

Bab III Pelaksanaan variasi gaya mengajar guru Pendidikan Agama Islam dan motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang, dalam bab ini pembahasan dimulai dari kondisi umum yang terdiri dari identitas sekolah, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Pembahasan berikutnya adalah tentang penggunaan variasi gaya mengajar guru PAI di SMP Negeri 43 Semarang dan motivasi belajar PAI siswa di SMP Negeri 43 Semarang.

Bab IV Analisis tentang Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru PAI dan Motivasi Belajar PAI Siswa di SMP Negeri 43 Semarang. Pada bagian ini peneliti menggunakan tiga langkah analisis, yaitu analisis pendahuluan, analisis hipotesis dan analisis lanjutan.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran

3. Bagian Penutup

Bagian penutup memuat daftar pustaka, instrumen pengumpul data, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.